

Penggunaan pendekatan *realistic mathematic education* berbantuan aplikasi canva untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa Sekolah Dasar

Syaira Athira Nuroktavia¹, M. Afrilianto², Linda³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IKIP Siliwangi, Cimahi, Indonesia

¹syairaathiran@gmail.com, ² muhammadafrilianto@ikipsiliwangi.ac.id,

³linda1010@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This study aims to measure the extent to which students' mastery of mathematical concepts, particularly in the measurement of length, can be improved through the use of the Realistic Mathematic Education (RME) approach combined with the Canva application. The research methodology used is a mixed method, a method that combines quantitative and qualitative approaches in a complete research series. The subjects of the study involved third-grade students from Cipaku Public Elementary School as the experimental class and third-grade students from Paratag Public Elementary School as the control class. Data collection was carried out through various techniques such as administering essay tests, observation sheets, questionnaires, and interviews. Data analysis showed that the experimental class using Canva-assisted RME showed a higher increase in conceptual understanding than the control group. Quantitatively, the average percentage of indicator completion increased from 74% to 92% in the experimental class, while in the control class it only increased from 42% to 82%. These findings indicate that the Canva-assisted RME approach is able to facilitate student understanding through interesting visualizations that are contextual to everyday life.

Keywords: Canva Application, Length Measurement, RME.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap konsep matematika, khususnya pada materi pengukuran panjang, dapat ditingkatkan melalui penggunaan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) yang dipadukan dengan pemanfaatan aplikasi Canva. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu metode gabungan (mix method), yaitu metode yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu rangkaian penelitian yang utuh. Subjek dari penelitian melibatkan siswa kelas III dari SD Negeri Cipaku sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas III dari SDN Paratag sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik seperti pemberian tes uraian, lembar observasi, angket dan wawancara. Analisis data menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan RME berbantuan Canva menunjukkan peningkatan pemahaman konsep yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Secara kuantitatif, rata-rata persentase ketuntasan indikator meningkat dari 74% hingga 92% pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol hanya meningkat dari 42% hingga 82%. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan RME berbantuan Canva mampu memfasilitasi pemahaman siswa melalui visualisasi yang menarik dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Aplikasi Canva, Pengukuran Panjang, RME.

1. Pendahuluan

Matematika ialah bidang studi inti yang diterapkan pada seluruh tingkat pendidikan, termasuk sekolah dasar. Menurut Sholihah (Fidayanti, et. al., 2020), pembelajaran matematika memiliki tujuan penting, yakni membekali siswa dengan keterampilan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, serta kreatif, sekaligus membangun kemampuan untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah. Maka dari itu, matematika merupakan ilmu yang penting bagi kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan persoalan yang akan ditemukan seperti berhitung, pengoperasian suatu bilangan, memahami aritmatika sosial kemudian mengolah dan menyajikan data statistik. Menurut berbagai pakar, di antaranya Carl Fridrich

Gauss (Putri & Hakim, 2022), matematika bahkan dijuluki sebagai *queen of science* karena menjadi dasar bagi banyak bidang ilmu pengetahuan. Maka dari itu, suatu hal yang penting untuk memahami konsep-konsep dasar matematika bagi peserta didik. Sayangnya, pentingnya matematika tidak membuat semua peserta didik menyenangi mata pelajaran tersebut. Kebanyakan dari peserta didik sudah termakan stigma bahwa matematika merupakan pelajaran yang menantang untuk dipelajari. Beberapa peserta didik mengatakan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang menakutkan dan membosankan karena terlalu dominan dengan angka dan konsep-konsepnya yang tidak mudah untuk dipahami.

Pada dasarnya pembelajaran matematika adalah proses pembelajaran yang melibatkan antara guru dan siswa yang bertujuan mengembangkan kreativitas berpikir, meningkatkan kemampuan bernalar, serta memperkuat pemahaman konsep, serta mampu membangun pengetahuan baru sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan materi matematika dengan baik. Dalam konteks pembelajaran matematika, penguasaan konsep menjadi fokus utama karena pemahaman yang baik membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kemampuan ini tidak hanya sekedar menghafal rumus, tetapi memahami makna dan penerapan konsep tersebut (Shofiah, et. al., 2021).

Namun, kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar pada era revolusi industri 5.0 saat ini masih belum sepenuhnya memenuhi harapan. Selain itu, kurangnya motivasi belajar, masih banyak guru yang menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran, kurang memanfaatkan waktu dan media pembelajaran secara optimal, serta belum mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Akibatnya, siswa kurang tertarik pada pembelajaran matematika, terlebih jika metode yang digunakan monoton (Elih Yunianingsih, Meiliasari, 2024).

Sejalan dengan temuan tersebut, Nabilah, et. al., (2020) menunjukkan bahwa siswa kerap mengalami kesulitan dalam memahami materi satuan panjang. Kendala ini antara lain disebabkan oleh kurangnya keterampilan gurudalam mengaitkan materi dengan konteks nyata serta teknik pembelajaran yang masih berfokus pada hafalan padahal pemahaman konsep dapat diukur.

Menurut Kilpatrick (Setiani et al., 2022), indikator pemahaman konsep matematis terdiri dari lima indikator, meliputi:

- a. Menyatakan kembali konsep yang sudah dipelajari
- b. Menentukan contoh
- c. Mengelompokkan objek berdasarkan sifat tertentu sesuai konsep
- d. Menyatakan ulang konsep dengan kata-kata sendiri
- e. Menerapkan konsep dalam bentuk algoritma

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan variasi model pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) yang dipadukan dengan teknologi melalui aplikasi Canva. Pendekatan ini menekankan pembelajaran berbasis konteks nyata sehingga siswa dapat memvisualisasikan konsep matematika secara lebih jelas. Melalui Canva, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, sehingga meningkatkan pemahaman konsep matematika sekaligus keterampilan literasi visual siswa.

Selain itu, penggunaan teknologi sebagai penunjang pendekatan RME menjadi bagian yang penting dalam sebuah strategi pembelajaran. Canva merupakan salah satu media yang mendukung pembelajaran secara visual sekaligus meningkatkan kemampuan literasi visual siswa (Maulia, 2023). Aplikasi canva merupakan situs web dan aplikasi desain grafis daring yang mempermudah dalam membuat tampilan *visual* atau grafis lebih menarik (Syamsidar, et. al., 2023). Aplikasi canva dapat menjadi media pembelajaran dan membantu guru dalam membuat administrasi yang lebih kreatif.

Dengan demikian, peneliti akan menerapkan pendekatan RME dan aplikasi Canva sebagai solusi yang inovatif dalam mengatasi permasalahan pemahaman konsep matematis siswa. Penelitian ini akan melihat bagaimana penerapan dan efektivitas pendekatan RME berbantuan aplikasi canva terhadap

pemahaman konsep matematis dan bagaimana tanggapan guru serta peserta didik terhadap pembelajaran pemahaman konsep matematis dengan penerapan pendekatan RME berbantuan aplikasi canva pada siswa kelas III. Penelitian ini diharapkan dapat berperan penting dalam peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

2. Metode

Metodologi penelitian yang dilakukan ialah *Mix Method*, yaitu gabungan dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang dilaksanakan secara berurutan dengan desain *the sequential mix methode*. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang komprehensif terhadap penerapan RME berbantuan Canva. Penerapan pembelajaran pada penelitian ini menggunakan menggunakan desain *quasi experimental* yang mana terdapat 2 kelompok yang dipantau dalam penelitian ini yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Subjek penelitian ini ialah siswa kelas III Sekolah Dasar dari SDN Cipaku di wilayah kecamatan Gununghalu, kabupaten Bandung Barat sebagai kelompok eksperimen dan peserta didik kelas III sekolah dasar dari SDN Paratag yang berada di wilayah kabupaten Bandung sebagai kelompok kontrol.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik yang selaras dengan desain penelitian yang digunakan yakni *explanatory sequential mix methods* yang mana meliputi data kuantitatif terlebih dahulu berupa pretes dan postes, angket siswa, serta wawancara guru. Adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya: 1)Identifikasi masalah, 2)penyusunan landasan teori, 3)pengumpulan data, 4)analisis data, 5)penyusunan simpulan, dan 5)rekomendasi

3. Hasil Penelitian dan Analisis

3.1. Hasil Penelitian

Sebelum menganalisis perbedaan hasil belajar, peneliti terlebih dahulu meninjau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah diterapkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa setelah mengikuti pembelajaran RME berbantuan Canva. Tabel berikut menunjukkan kategori standar KKM mata pelajaran matematika:

Tabel 1. Kategori Standar Kriteria Ketuntasan Minimal Hasil Belajar

Nilai	Kriteria
$0 \leq x \leq 74$	Tidak tercapai
$75 \leq x \leq 100$	Tercapai

Berdasarkan tabel 1 maka diketahui KKM siswa kelas III sekolah dasar yaitu 75 maka disimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai 0 hingga 74 tidak tercapai, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 75 hingga 100 dinyatakan tercapai.

untuk melihat data ketuntasan dari nilai pretes serta postes kemampuan pemahaman konsep matematis pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Data Ketuntasan Nilai Pretes serta Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

%	Kelompok Eksperimen				Kelompok Kontrol			
	Pretes		Postes		Pretes		Postes	
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
	0	25	18	7	0	25	4	21
	0%	100%	72%	28%	0%	100%	16%	84%

Tabel tersebut membuktikan bahwa kelas eksperimen, hasil pretes 0 dari 25 siswa atau 0 % siswa dinyatakan tuntas serta 25 dari 25 siswa artinya 100 % siswa dinyatakan belum tuntas. Sedangkan nilai hasil postes menunjukkan 18 dari 25 peserta didik atau 72 % siswa dinyatakan tuntas dan 7 dari 25

siswa atau 28 % dinyatakan belum tuntas. Sementara itu pada kelas kontrol, 100% siswa dinyatakan belum tercapai, sedangkan nilai postes menunjukkan 4 dari 25 peserta didik (16%) dinyatakan tuntas dan 21 siswa (84%) dinyatakan tidak tercapai. Maka dengan itu, dapat dikatakan bahwa nilai postes di kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan nilai pretes. Sedangkan nilai postes di kelompok kontrol tidak cukup baik daripada nilai pretes.

Berdasarkan hasil analisis data nilai pretes dan postes yang telah dilakukan pada kelas eksperimen serta kelas kontrol, diperoleh persentase pencapaian indikator pemahaman konsep matematis peserta didik pada materi pengukuran panjang. Persentase tersebut menunjukkan hasil dari pencapaian siswa dalam mencapai indikator pemahaman konsep yang telah ditetapkan.

Tabel 3. Analisis Persentase Ketercapaian Indikator Pemahaman Konsep Matematis Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

Indikator Soal	No Soal	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
		Rata-rata	Persentase	Rata-rata	Persentase
Menyatakan ulang sebuah konsep yang telah dipelajari siswa	1&2	0.88	88%	0.82	82%
Menentukan contoh serta bukan contoh	3&4	0.8	80%	0.66	66%
Mengelompokkan objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu berdasarkan konsepnya	5&6	0.92	92%	0.8	80%
Menyajikan atau menyatakan ulang kembali sebuah konsep	7&8	0.76	76%	0.42	42%
Menerapkan konsep algoritma	9&10	0.74	74%	0.48	48%

Berdasarkan dari analisis tersebut hasil ini mendeskripsikan bahwa pendekatan RME berbantuan aplikasi canva yang telah diterapkan di kelompok eksperimen berpotensi meningkatkan penguasaan konsep matematika pada siswa. Hal ini menunjukkan ketercapaian indikator yang lebih unggul dari semua aspek daripada kelompok kontrol. Artinya, pendekatan RME berbantuan aplikasi canva mampu meningkatkan penguasaan konsep matematika siswa kelas III dalam materi pengukuran panjang.

Agar mengetahui data yang signifikan atau tidak, maka peneliti melakukan uji statistika sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas rata-rata peningkatan hasil belajar (N-Gain) pemahaman konsep matematis siswa pada kelas eksperimen serta kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tests of Normality		
	Statistic	Df	Sig.
N-Gain A (Eksperimen)	0,951	25	0.268
N-Gain B (Kontrol)	0,970	25	0.663

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan tabel berikut, menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas *Shapiro-Wilk* menghasilkan nilai signifikansi *n-gain* penguasaan konsep matematis kelompok eksperimen 0,268 dan nilai signifikansi *n-gain* kelompok kontrol yaitu 0,663. Artinya, data *n-gain* kemampuan pemahaman konsep matematis baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menilai apakah kedua sampel penelitian memiliki varians yang seragam. Kriteria pengujiannya yaitu apabila $\text{sig.} > 0,05$, maka data dinyatakan homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas rata-rata peningkatan hasil belajar (N-Gain) pemahaman konsep matematis peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

	Levene Statistic	df1	df2	Sig
Based on Mean	0,106	1	48	0,746
Based on Median	0,121	1	48	0,730
Hasil Based on Median and with adjusted df	0,121	1	47,040	0,730
Based on trimmed mean	0,140	1	48	0,710

Berdasarkan tabel 5, hasil *based on mean* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai sig ialah $0,746 > 0,05$. Karena nilai sig lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan kriteria pengujian untuk kedua sampel dinyatakan homogen.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas III sekolah dasar baik kelompok eksperimen atau kelompok kontrol pada materi pengukuran panjang.

Data hasil uji statistik *independent samples t-test* kelas eksperimen serta kelas kontrol diperoleh sebagai berikut:

Tabel 6. Independent Samples Tes

	<i>Lavene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>					<i>95% Confidensce Interval of the Difference</i>	
	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. 2(tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
<i>Hasil</i>									
Equal variance	0,106	0,746	7,972	48	0,000	0,358	0,0449	0,268	0,449

assumed Equal variance not assumed	7,97 2	4 8	0,000	0,358	0,0449	0,268	0,449
---	-----------	--------	-------	-------	--------	-------	-------

Berdasarkan tabel 6, membuktikan bahwa nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,000. Dilihat dari segi hipotesis, apabila nilai sig (*2-tailed*) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar (*n-gain*) yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

4) Uji *N-Gain*

N-Gain skor ialah perbedaan skor pretes dan skor postes. Diketahui nilai rata-rata pretes peserta didik sebelum menerapkan pendekatan RME berbantuan aplikasi canva ialah 39,2. Sedangkan, nilai rata-rata postes peserta didik setelah menerapkan pendekatan RME berbantuan aplikasi canva ialah 63,6 dengan hasil uji *N-Gain Score* sebesar 0,39 dan masuk ke dalam interpretasi sedang. Berdasarkan hasil analisis bahwa terdapat peningkatan kemampuan penguasaan konsep siswa dengan menggunakan pendekatan RME berbantuan aplikasi canva pada materi pengukuran panjang.

Selain tes tertulis, peneliti juga meneliti tanggapan guru dan siswa. Teknik pengumpulan datanya dengan memberikan angket respon kepada guru dan siswa serta wawancara kepada guru. Berdasarkan keseluruhan hasil perhitungan skala angket melalui perhitungan tiap butir soal menunjukkan adanya representasi yang sangat baik. Sebagian besar peserta didik menunjukkan respon yang sangat positif terhadap proses pengalaman belajarnya bersama guru. Mayoritas siswa merasa materi pengukuran panjang dengan pendekatan RME berbantuan aplikasi canva lebih menyenangkan, tidak membosankan serta mudah dipahami baik secara konsep maupun penerapannya. Selain itu, sebagian besar siswa menyatakan bahwa belajar bersama guru dan melalui diskusi dengan teman membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Siswa juga menunjukkan sikap aktif dengan memilih untuk bertanya ketika mengalami kesulitan dan mampu menjaga konsentrasi dan fokus selama pembelajaran berlangsung.

Adapun angket respon guru, setelah dianalisis, respon guru yaitu sangat baik. Hal ini terlihat dari jumlah akhir angka respon guru yang menunjukkan persentase 91,6%. Dengan skor maksimum 60 diperoleh nilai 55. Berdasarkan kriteria interpretasi hasil skor angket yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya maka hasil dari skor akhir respon guru ini menunjukkan bahwa respon guru terhadap pembelajaran pemahaman konsep matematis dengan pendekatan RME berbantuan aplikasi canva pada materi pengukuran panjang sangat baik.

Setelah pemberian angket tanggapan guru untuk mengetahui respon guru terhadap pembelajaran pemahaman konsep matematis dengan pendekatan RME berbantuan aplikasi canva peneliti melakukan wawancara terhadap guru. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *realistic mathematics education* (RME) berbantuan aplikasi canva efektif digunakan untuk meningkatkan penguasaan konsep matematis siswa pada materi pengukuran panjang. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran yang dilaksanakan melewati langkah-langkah pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman-pemahaman konsep matematis siswa melalui pemberian masalah kontekstual dan diskusi bersama teman.

3.2. Diskusi

Proses pembelajaran ini dimulai dari pengalaman nyata atau situasi kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari menuju pemahaman abstrak secara mandiri dan kolaboratif. Misalnya pada pertemuan pertama siswa diajak untuk membedakan panjang dari beberapa pensil secara langsung lalu berdiskusi dengan mengenai konsep panjang berdasarkan pengalaman mereka sendiri. Proses ini

membantu mereka membangun pemahaman mereka mengenai konsep dari sebuah panjang. Penggunaan aplikasi canva dalam penyajian materi disusun dalam bentuk *powerpoint*, LKPD dan visualisasi alat ukur yang memperkuat proses pembelajaran karena memberikan media visual yang atraktif dan dapat memfasilitasi pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pendekatan RME bebantuan aplikasi canva dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan penguasaan konsep matematika siswa pada materi pengukuran panjang. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran dan mengembangkan rasa ingin tahu serta menjadikan pembelajaran lebih kontekstual.

4. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai penerapan pendekatan *realistic mathematics education* (RME) berbantuan aplikasi canva terhadap pemahaman konsep matematis siswa pada materi pengukuran panjang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan RME berbantuan aplikasi canva terbukti dapat meningkatkan penguasaan konsep matematis siswa terutama pada materi pengukuran panjang. Melalui pembelajaran berbasis masalah kontekstual, siswa dapat membangun pemahaman konsep pengukuran panjang secara bertahap dari situasi nyata. Pendekatan RME ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman mereka.
2. Penerapan pendekatan *realistic mathematics education* (RME) terbukti dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa terutama pada materi pengukuran panjang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis data yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada rerata skor pretes dan postes di kelompok eksperimen. Kemudian, hasil perhitungan *n-gain* menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen memiliki skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pendekatan RME tidak hanya mampu mendorong minat belajar siswa, tetapi juga mampu mengarahkan peserta didik untuk memahami konsep matematis lebih mendalam. Selain itu, bantuan media seperti aplikasi canva dalam pengimplementasian RME turut membantu memperkuat efektivitas pembelajaran karena dapat membantu memvisualisasikan konsep abstrak menjadi lebih konkrit dan mudah dipahami oleh peserta didik. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan RME berbantuan aplikasi canva efektif dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik pada materi pengukuran panjang.
3. Respon guru terhadap penerapan pendekatan RME berbantuan aplikasi canva ini sangat positif. Guru menunjukkan apresiasi terhadap pendekatan yang mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu mereka juga berpendapat bahwa pendekatan RME berbantuan aplikasi canva ini dapat meningkatkan minat serta keterlibatan peserta didik pada saat pembelajaran. Guru menilai bahwa pendekatan RME dapat meningkatkan kualitas interaksi antara guru dengan siswa atau peserta didik dengan teman sebaya dalam proses diskusi dan pemecahan masalah kontekstual. Respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan pendekatan RME berbantuan aplikasi canva juga memberikan respon yang positif. Siswa mengakui dengan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan pendekatan RME ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka. Selain itu siswa juga dapat lebih menguasai konsep pengukuran panjang lebih baik

5. Referensi

- Ainaya, Z., Indrawati, D., Riswanto, G., & Yuniati, S. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pengukuran (Satuan Panjang) Dengan Alat Peraga Tangga Satuan Pada Siswa Kelas IV B SDN Kebonsari I Surabaya. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 416–427.
- Elih Yunianingsih, Meiliasari, I. J. (2024). Systematic Literatur Review : Analisis Pendekatan Realistic Mathematic Education (Rme) Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Prosiding MAHASENDIKA III Tahun 2024*, 150–164.
- Isomudin, I. (2019). Analisis sequential explanatory hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran

- aqidah akhlak ditinjau dari disiplin, minat belajar, dan kecerdasan emosional. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 113.
- Maulia, S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional: Hasil Penelitian, Pengabdian, Dan Diseminasi*, 5(1), 83–86.
- Meidianti, A., Kholifah, N., & Sari, N. I. (2022). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 2(2), 134–144.
- Nabilah, F. F., Hendrawan, B., & Nugraha, M. F. (2020). Pengembangan Media Animasi PTG Berbantuan Adobe Animate CC Materi Satuan Panjang Kelas IV SDN 2 Cintaraja. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(2), 93–100.
- Nasution, F. H., Risnita, Jailani, M. S., & Junaidi, R. (2024). Kombinasi (Mixed-Methods) Dalam Praktis Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 251–256.
- Ramadhanti, E., & Marlina, R. (2019). Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019, 2017*, 876–882.
- Setyani, Y. L., & Amidi. (2022). Telaah Model PBL-RME Bernuansa Etnomatematika pada Outdoor Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 520–536.
- Shofiah, N. F., Purwaningrum, J. P., & Fakhriyah, F. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Daring dengan Aplikasi Whatsapp. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2683–2695.
- Syamsidar, Hasanuddin, & Yunus, S.R. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 24 Makassar (Studi pada Materi Pokok Sistem Pencernaan). *Jurnal Ipa Terpadu*, 7(1), 62–70.